

Perhitungan harga pokok perakitan mobil berdasarkan sistim biaya activity based costing : studi kasus PT. Ismac Jakarta

Hastuti Josefina Setyadi, author; Joseph Pulo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452831&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Didalam era globalisasi seperti saat ini, dunia usaha terus berkembang dan berubah cepat pada tingkat persaingan yang semakin kompetitif sehingga manajemen membutuhkan informasi yang akurat guna mendukung keputusan operasional maupun perencanaan pengembangan perusahaan di masa-masa mendatang. Pada mulanya akuntansi biaya konvensional mempunyai peranan yang besar dan dapat memenuhi kebutuhan pihak manajemen akan informasi baik berupa informasi operasional maupun informasi biaya produksi.

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan kompleks serta persaingan yang semakin tajam didalam era globalisasi ini menyebabkan pihak manajemen membutuhkan informasi yang semakin kompleks dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi guna bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya di pasaran. Pada saat inilah terbukti bahwa akuntansi biaya konvensional semakin ketinggalan dan tidak mampu lagi menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Menyadari akan ketinggalan tersebut maka para pakar ilmu akuntansi bekerja keras untuk mengembangkan suatu sistim biaya yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pihak manajemen.

Pada tahun 1980 an ternyata kerja keras para pakar tersebut membuahkan hasil suatu sistim biaya Activity-Based Costing (ABC). Sistim biaya ABC ini pada prinsipnya bekerja berdasarkan "kegiatan" yang terjadi di dalam proses produksi dimana kegiatan proses produksi mengkonsumsi sumber daya sementara produk mengkonsumsi kegiatan melalui pemacu biaya yang digunakan.

Sistim biaya ABC ini dapat memberikan data kegiatan akurat dari awal hingga akhir proses produksi suatu

sehingga dengan demikian dapat memberikan data biaya terjadi pada setiap proses produksi yang pada akhirnya dapat menyajikan data biaya produksi yang akurat kepada pihak manajemen. Data biaya produksi yang akurat akan sangat mendukung pihak manajemen didalam menetapkan keputusan - keputusannya, baik keputusan yang menyangkut operasional, perencanaan produk maupun penentuan harga jual yang kompetitif.

Didalam perkembangannya, sistim biaya ABC ini masih menemukan berbagai hambatan-hambatan terutama didalam proses implementasinya karena dirasakan masih kompleks dan terlalu mahal. Walaupun demikian, mengingat kemampuan sistim biaya ABC dapat menghasilkan data operasional maupun data keuangan yang akurat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pihak manajemen serta menjawab tantangan jaman maka sistim biaya ini tetap akan dapat menjadi pilihan utama perusahaan menjelang abad ke duapuluh satu mendatang.